

## Pengembangan Sistem Manajemen Notulensi dan Dokumentasi Rapat Berbasis Web (Studi Kasus: Jurusan Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya)

Ilyas Abdi Nugraha<sup>1</sup>, Fajar Pradana<sup>2</sup>, Achmad Arwan<sup>3</sup>

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya

Email: <sup>1</sup>ilyasabdi@student.ub.ac.id, <sup>2</sup>fajar.p@ub.ac.id, <sup>3</sup>arwan@ub.ac.id

### Abstrak

Rapat merupakan bagian dari kegiatan penting pegawai civitas dalam Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya untuk merundingkan atau menyelesaikan suatu masalah yang menyangkut kepentingan bersama, atau perkembangan Jurusan. Hal yang harus dipersiapkan dalam kegiatan rapat adalah membuat agenda rapat dan membuat notulensi rapat. Pembuatan notulensi hasil kegiatan rapat ini penting, guna membantu proses akreditasi atau re-akreditasi program studi. Namun pada prosesnya ditemukan beberapa permasalahan. Permasalahan pertama adalah alur pembuatan agenda rapat masih dilakukan secara konvensional saat memberitahukan agenda rapat dengan mengirim SMS kepada calon peserta rapat. Apabila ada calon peserta rapat yang berhalangan hadir maka peserta rapat tidak mengetahui isi rapat karena materi rapat tidak diterima peserta rapat yang berhalangan hadir. Belum adanya *remainders* rapat otomatis menjelang berlangsungnya rapat membuat calon peserta rapat terkadang lupa akan adanya rapat. Permasalahan kedua, yaitu pada saat membuat notulensi rapat masih dilakukan oleh masing masing peserta rapat. Sehingga banyak notulensi rapat yang tidak terarsip dan hilang. Hal ini menyulitkan pihak tim akreditasi dan Unit Jaminan Mutu (UJM) untuk mencari notulensi rapat untuk memenuhi kebutuhan akreditasi atau re-akreditasi program studi. Permasalahan ketiga adalah selama pelaksanaan rapat berlangsung masih melibatkan relawan dari peserta rapat untuk mendokumentasikan kegiatan rapat dengan foto atau video, namun seringkali foto atau video tersebut tidak terarsip karena lupa. perangkat lunak dikembangkan dengan web memanfaatkan metode *waterfall*. Sistem ini menyediakan fitur *remainders* agenda rapat yang memanfaatkan *Google Calendar API*. Sistem ini menggunakan *webcam logitech C525*. Pengujian unit diterapkan memanfaatkan metode *white-box testing* sebanyak 3 kali pengujian. Pengujian Validasi diterapkan memanfaatkan metode *black-box testing* sebanyak 57 kali menghasilkan 100% valid. Pengujian *usability* diterapkan memanfaatkan metode *System Usability Scale* dan mendapatkan hasil skor 76,6 yang masuk kedalam kategori *acceptable*, sistem memenuhi kebutuhan pengguna.

**Kata kunci:** Penjadwalan rapat, notulensi rapat, pengembangan perangkat lunak, *Google Calendar API*, *webcam*

### Abstract

The meeting is part of an important activity of the civitas employee in the Faculty of Computer Science, Brawijaya University to negotiate or resolve a problem that concerns the common interest, or development of the Faculty. The thing that must be ready in meeting activities is to make the meeting agenda and make minutes of the meeting. Making minutes of the results of this meeting is important, to help the accreditation process or re-accreditation of study programs. But in the implementation found several problems. The first problem is that the flow of meeting event making is still done conventionally when notifying the meeting agenda by sending SMS to prospective meeting participants. If there are prospective meeting participants who are unable to attend, the meeting participants do not know the contents of the meeting because the meeting material is not accepted by meeting participants who are unable to attend. The absence of a meeting remainder automatically leads to a meeting making prospective meeting participants sometimes forget about meetings. The second problem, namely when making minutes of the meeting is still carried out by each meeting participant. So that many minutes of meetings are not archived and lost. This makes it difficult for the Quality Assurance Unit (UJM) to find minutes of meetings to meet the needs of accreditation or re-accreditation of study programs. The third problem is that during the implementation of the meeting it still involves volunteers from the meeting